

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENERIMA
BEASISWA BANK INDONESIA DI UNIVERSITAS NUSA CENDANA**
*(THE INFLUENCE OF LIFESTYLE AND FINANCIAL LITERACY ON CONSUMPTIVE
BEHAVIOR OF BANK INDONESIA SCHOLARSHIP RECIPIENT STUDENTS AT NUSA
CENDANA UNIVERSITY)*

Richard Timung¹⁾, Yohana F Angi^{2)*}, Linda Lomi Ga³⁾,

Akuntansi, Universitas Nusa Cendana

Jl. Adisucipto Penfui, Kupang, NTT, Indonesia Telp. (0380) 881580

E-Mail: @rchrtdtimung@gmail.com

JAKRA : Jurnal Akuntansi

UNWIRA

Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Oktober
Tahun : 2023
Halaman : 8-19

Abstract

This study aims to determine the effect of lifestyle and financial literacy on consumptive behavior of students receiving Bank Indonesia scholarships at Nusa Cendana University. The research data was obtained by distributing questionnaires in the form of a Google form to 50 students. The data analysis technique used is Quality Test, Multiple Regression Analysis, Classical Assumption Test, and Hypothesis Test using the Statistical Package for Social Science 26.0 for windows (SPSS 26). The results showed that lifestyle and financial literacy variables had no partial effect on student consumptive behavior. Other findings show that lifestyle and financial literacy do not simultaneously influence student consumptive behavior.

Keywords: *Lifestyle, Financial Literacy, Consumptive Behavior, BI Scholarships, Students.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana. Data penelitian ini didapatkan dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form kepada 50 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Kualitas, Analisis Regresi Berganda, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis dengan menggunakan alat Statistical Package for Social Science 26.0 for windows (SPSS 26). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya hidup dan literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan lain menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan tidak berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Kata Kunci: *Gaya Hidup; Literasi Keuangan; Perilaku Konsumtif; Beasiswa BI; Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia pada awal tahun 2020 dan menyebar dengan cepat membuat aktivitas ekonomi masyarakat terbatas sehingga masyarakat beralih ke internet untuk membeli keperluan yang dibutuhkan sehari-hari. Namun, hal ini dapat menimbulkan aktivitas atau perilaku konsumsi yang berlebihan. Berdasarkan *survey* ke-11 yang *Global*

Consumer Insights yang selalu dilakukan oleh (PwC, 2020) yang berpusat terhadap kebiasaan membeli dan perilaku konsumen perkotaan dan bagaimana gangguan global telah mempercepat dorongan menuju gaya hidup yang lebih digital. Riset menunjukkan bahwa pandemi dan pembatasan jarak sosial yang mengikutinya telah mengubah secara mendasar cara konsumen bekerja, makan, berkomunikasi, dan menjaga kesehatannya.

Gaya hidup adalah kebiasaan hidup yang dilakukan seseorang, yang diwujudkan dalam aktivitas, minat, dan pendapatnya. Pada dasarnya, gaya hidup adalah bagaimana seseorang mengatur waktu dan uang. Gaya hidup saat ini adalah tren yang berubah dari waktu ke waktu dan setiap orang secara perlahan mengikuti perubahan tersebut (Fungky *et al*, 2021). Gaya hidup yang paling sering dipraktikkan oleh mahasiswa adalah hedonisme, yang hanya menginginkan cara hidup yang mengutamakan kepuasan, kesenangan atau kenikmatan sementara, karena keinginan dan kebutuhan masyarakat beragam dan harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, pemahaman akan literasi keuangan sangat diperlukan oleh mahasiswa untuk bisa mengelola keuangan dengan melakukan pencatatan perencanaan bulanan dan pencatatan pengeluaran, dikarenakan gaya hidup yang diperlukan untuk keperluan pribadi dalam hal kehidupan sehari - hari maupun dalam kehidupan kampus yang harus dipenuhi dalam hal jajan, alat tulis, buku catatan/latihan, buku mata kuliah/kursus, biaya transportasi (bensin atau ojek *online*), biaya kos atau untuk kegiatan yang produktif seperti, mengikuti seminar atau webinar, mengikuti lomba, berinvestasi di reksadana jika masih takut akan risiko yang besar bukan gaya hidup yang keinginan semata yaitu seperti berbelanja secara berlebihan atau boros.

Dilansir dari Bank Indonesia melalui edukasi cinta, bangga dan paham rupiah, khususnya pada poin paham rupiah, ada anjuran berbelanja sesuai dengan kebutuhan inimerupakan cara mencegah inflasi yang bisa berdampak pada stabilitas ekonomi daerah. Mahasiswa yang didominasi dengan kelompok masyarakat yang belum memiliki *active income* (penghasilan tetap) merupakan kelompok yang paling mungkin dan paling berbahaya ketika menjadi penganut hedonisme, hal ini mengindikasikan bagaimana kemampuan mengatur keuangan pribadi mereka, cara mengontrol gaya hidup berlebihan dapat diupayakan dengan literasi keuangan. Literasi keuangan sangat penting bagi generasi milenial karena mereka tumbuh mengembangkan kebiasaan utang dan kredit dengan gaya hidup mewah dan kemudahan mendapatkan kredit secara online (Rahmawati *et al*, 2022). Perilaku konsumtif adalah suatu kejadian yang membuat masyarakat baik mahasiswa, yang diakibatkan meningkatnya pusat perbelanjaan searah dengan peningkatan jumlah pengunjung merupakan (Hartiningsih *et al*, 2021). Perilaku konsumtif sering terjadi dikarenakan pola hidup mahasiswa yang ingin ikut-ikutan, ingin menarik perhatian dari orang lain, ingin tampil berbeda, lingkungan hidup. Sehingga menimbulkan perilaku keuangan yang tidak baik seperti, mulai meninggalkan kegiatan menabung, berhemat, pengelolaan keuangan dan perencanaan keuangan. Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian adalah mengetahui dan menjelaskan pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana, mengetahui dan menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana, mengetahui dan menjelaskan pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan dari filsafat positivisme, dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2021). Penelitian ini merupakan

penelitian yang menggunakan jenis penelitian *survey* yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk mengumpulkan informasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung responden berikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2021). Data primer dalam penelitian ini adalah angket yang dibagikan kepada mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan dari sumber dan informasi terdahulu (Sugiyono, 2021). Data sekunder penelitian terdahulu, kepustakaan dan sumber informasi lainnya yang disajikan dalam bentuk tabel, atau bentuk sajian lainnya terkait gaya hidup dan literasi keuangan terhadap mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia. Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari: obyek atau subyek yang menunjukkan karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang diambil penelitian ini adalah penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana tahun 2021-2022 yang berjumlah 88 orang yang dikarenakan ada mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Bank Indonesia selama tahun 2021-2022. Sampel adalah sebagian kecil dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2017). Teknik sampling yang digunakan adalah judgement sampling. Judgement sampling digunakan ketika jumlah orang terbatas atau kategori orang yang dicari informasinya terbatas (Ghozali, 2021). Sampel yang diambil penelitian ini adalah penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana dari tahun 2021-2022 yang berjumlah 50 orang yang masih aktif sebagai mahasiswa Universitas Nusa Cendana.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner/angket dan dokumentasi. Kuesioner/angket adalah daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dan akan memberikan jawaban/tanggapan (Sugiyono, 2017). Data yang didapatkan dari kuesioner yaitu berupa jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan di dalam lembar yang sudah disediakan oleh peneliti. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Mengkaji arsip/dokumen yang telah disediakan oleh instansi, organisasi, perusahaan, lembaga, rumah sakit yang diisi dalam formulir tertentu berupa laporan (Darwin dkk., 2021) Dokumentasi dalam penelitian ini adalah kajian pustaka berupa jurnal dan buku yaitu data mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana dan sejarah singkat Universitas Nusa Cendana dan Generasi Baru Indonesia (GenBI).

Teknik analisis data yang digunakan uji kualitas (uji validitas dan uji realibilitas), analisis regresi berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2)). Uji validitas bertujuan untuk mengukur validitas instrumen pengukuran (kuesioner) yang digunakan oleh peneliti. Kemudian juga digunakan untuk mengukur ketepatan dan kebenaran dari variabel yang akan diteliti. (Kasmir, 2022). Pengujian reliabilitas bisa dilakukan secara eksternal atau internal. Pengujian eksternal dapat dilakukan dengan *test-retest* (stabilitas), ekuivalensi dan kombinasi keduanya. Secara internal, realibilitas dapat diperiksa dengan menganalisis konsistensi elemen alat dengan menggunakan teknik tertentu (Sugiyono, 2021). Analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan/pengaruh variabel independen (bebas) kepada variabel dependen (terikat) (Sunyoto, 2012). Uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal. Hal ini penting karena data yang digunakan terdistribusi dalam populasi yang normal (Kasmir, 2022). Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi atau hubungan di antara variabel-variabel. Jika terdapat hubungan, maka apakah hubungan tersebut kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara variabel independen (bebas), maka akan mengakibatkan hubungan variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) akan terganggu, sehingga prediksi tidak akan reliabel. (Kasmir, 2022). Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengukur seberapa besar perbedaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya (Kasmir, 2022). Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Uji t dilakukan dengan membandingkan hasil uji t_{hitung} dengan t_{tabel} , lalu melakukan pengecekan

tingkat signifikansi dalam kolom signifikansi pada kolom masing-masing t_{hitung} yang telah diuji (Kasmir, 2022). Uji F merupakan uji bersama-sama atau simultan dari seluruh variabel independen (bebas) yang ada dengan variabel dependen (terikat) (Kasmir, 2022). Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa baik kemampuan model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. (Ghozali, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Kualitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur validitas instrumen pengukuran (kuesioner) yang digunakan oleh peneliti. Pada r_{tabel} dengan uji dua arah, jumlah sampel (n) yang digunakan adalah 50 orang dan nilai df dapat dihitung berdasarkan ketentuan yang ada yaitu (df) = $n-2$, sehingga df yang digunakan adalah $50-2=48$, maka r_{tabel} sebesar 0,2787. Dengan kriteria pengujian validitas penelitian sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut valid
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut tidak valid

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Pertanyaan	r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Ket.
Gaya Hidup (X_1)	1	0,392	0,005	0,2787	VALID
	2	0,445	0,001	0,2787	VALID
	3	0,630	0,000	0,2787	VALID
	4	0,533	0,000	0,2787	VALID
	5	0,459	0,001	0,2787	VALID
	6	0,464	0,001	0,2787	VALID
Literasi Keuangan (X_2)	1	0,360	0,010	0,2787	VALID
	2	0,487	0,000	0,2787	VALID
	3	0,428	0,002	0,2787	VALID
	4	0,566	0,000	0,2787	VALID
	5	0,604	0,000	0,2787	VALID
	6	0,656	0,000	0,2787	VALID
	7	0,730	0,000	0,2787	VALID
	8	0,695	0,000	0,2787	VALID
	9	0,349	0,013	0,2787	VALID
	10	0,536	0,000	0,2787	VALID
Perilaku Konsumtif (Y)	1	0,805	0,000	0,2787	VALID
	2	0,841	0,000	0,2787	VALID
	3	0,805	0,000	0,2787	VALID
	4	0,797	0,000	0,2787	VALID
	5	0,626	0,000	0,2787	VALID
	6	0,470	0,001	0,2787	VALID

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup, literasi keuangan dan perilaku konsumtif, dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan tingkat signifikansi $< 0,05$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur indikator dari masing-masing variabel penelitian. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Hasil pengujian realibilitas terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Gaya Hidup (X ₁)	0,367	Reliabel
Literasi Keuangan (X ₂)	0,737	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,822	Reliabel

Sumber : data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup, literasi keuangan dan perilaku konsumtif, termasuk reliabel dikarenakan *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan/pengaruh variabel independen (bebas) kepada variabel dependen (terikat). Hasil pengujian regresi berganda terhadap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,579	6,140		3,189	0,003
	Gaya Hidup	0,022	0,220	0,016	0,102	0,919
	Literasi Keuangan	-0,088	0,143	-0,096	-0,617	0,540
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						

Sumber : data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 19,579 + 0,022X_1 - 0,088X_2 + \varepsilon$$

Model regresi berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) 19,579 artinya nilai konstanta positif menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel bebas.

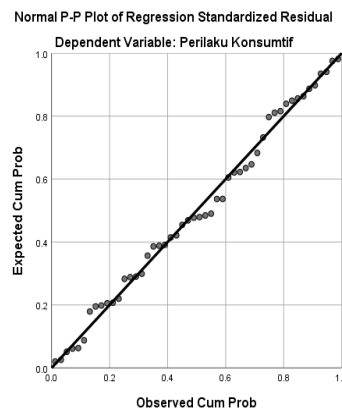
- b. Nilai koefisien regresi berganda gaya hidup adalah 0,022 artinya jika variabel gaya hidup (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1% dengan asumsi variabel gaya hidup (X_1) dan literasi keuangan (X_2) dan konstanta (a) bernilai 0, maka perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana meningkat sebesar 0,022. Hal tersebut berarti variabel literasi keuangan berkontribusi positif terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian, semakin meningkat gaya hidup maka akan menyebabkan kenaikan terhadap perilaku konsumtif sebesar 0,022.
- c. Nilai koefisien regresi berganda literasi keuangan adalah -0,088, artinya jika variabel literasi keuangan (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1% dengan asumsi variabel gaya hidup (X_1) dan konstanta (a) bernilai 0, maka literasi keuangan bagi perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana sebesar -0,088. Hal tersebut berarti variabel literasi keuangan berkontribusi negatif terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian, semakin meningkat literasi keuangan maka akan menyebabkan penurunan terhadap perilaku konsumtif sebesar -0,088.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan nilai signifikansi > 0,05. Hasil pengujian normalitas terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,11924860
Most Extreme Differences	Absolute	0,070
	Positive	0,070
	Negative	-0,062
Test Statistic		0,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa sebaran titik-titik terjadi disekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal. Pada tabel 4.4 menunjukkan nilai signifikansi 0,200 yang berarti $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi syarat uji normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk memastikan ada tidaknya korelasi atau hubungan di antara variabel tersebut. Jika terdapat hubungan, maka apakah hubungan tersebut kuat atau tidak. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila *tolerance* $\geq 0,10$ atau *Variance Inflation Factor* (VIF) $\leq 0,10$ maka dapat disimpulkan data tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	VIF
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	
1	(Constant)	19,579	6,140		3,189	0,003		
	Gaya Hidup	0,022	0,220	0,016	0,102	0,919	0,869	1,151
	Literasi Keuangan	-0,088	0,143	-0,096	-0,617	0,540	0,869	1,151

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.5, nilai *Tolerance* setiap variabel lebih dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji untuk menilai ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari uji glejser dan nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil pengujian multikolinearitas terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	5.227	3.703		1.412	.165
	Gaya Hidup	-.051	.133	-.060	-.386	.702
	Literasi Keuangan	-.021	.086	-.037	-.239	.812
a. Dependent Variable: RES2						

Sumber : data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.6, hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser memiliki nilai signifikansi pada variabel gaya hidup (X_1) $0,702 > 0,05$ dan variabel literasi keuangan (X_2) $0,812 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskesiditas pada penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t adalah uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pada nilai t_{tabel} dengan uji dua arah, jumlah sampel (n) yang digunakan adalah 50 orang dan nilai df dapat dihitung berdasarkan ketentuan yang ada yaitu $(df) = n - k - 1$, dimana $df = 50 - 2 - 1 = 47$ dengan tingkat signifikansi 2 arah yaitu 0,025, sehingga t_{tabel} adalah 2,01174. Hasil pengujian hipotesis (uji t) terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,579	6,140		3,189	0,003
	Gaya Hidup	0,022	0,220	0,016	0,102	0,919
	Literasi Keuangan	-0,088	0,143	-0,096	-0,617	0,540
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						

Sumber : data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.7, peneliti menemukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

a. Pengaruh Variabel Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t), diperoleh hasil uji-t variabel gaya hidup memiliki t_{hitung} 0,102 dan nilai signifikansi sebesar $0,919 > 0,05$. Nilai t_{tabel} adalah 2,01174, yang artinya $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $0,102 < 2,01174$, maka dapat disimpulkan hipotesis bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana ditolak. Hasil pengujian menunjukkan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

b. Pengaruh Variabel Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t), diperoleh hasil uji-t variabel literasi keuangan memiliki t_{hitung} -0,617 dan nilai signifikansi sebesar $0,540 > 0,05$. Nilai t_{tabel} adalah 2,01174, yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,617 < 2,00174$ maka dapat disimpulkan hipotesis bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana ditolak. Hasil pengujian menunjukkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

b. Uji F

Uji F merupakan uji bersama-sama atau serempak dari seluruh variabel bebas yang ada dengan variabel terikat. Hasil pengujian hipotesis (uji t) terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,038	2	3,519	0,199	.820 ^b
	Residual	831,442	47	17,690		
	Total	838,480	49			
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Gaya Hidup						

Sumber : data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui nilai F_{hitung} adalah 0,199 dengan nilai F_{tabel} adalah 3,19 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $0,820 > 0,05$, yang berarti penelitian terhadap variabel gaya hidup (X_1) dan literasi keuangan (X_2) tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.092 ^a	0,008	-0,034	4,206
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Gaya Hidup				

Sumber : data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.9, koefisien determinasi yang terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar -0,034% atau -34%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan variabel gaya hidup (X_1) dan literasi keuangan (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) adalah -34%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, berikut pembahasan pengaruh gaya hidup (X_1) dan literasi keuangan (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana sebagai berikut :

a. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana.

Gaya hidup adalah cara hidup seseorang, tertarik pada aktivitas, minat, dan pendapatnya untuk mengatur dan mencerminkan posisi di lingkungannya (Setiadi, 2013). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan bahwa variabel gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana. Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* menjelaskan bahwa tindakan seseorang berdasarkan niat ingin melakukannya atau tidak melakukannya sama sekali, hal ini menjelaskan bahwa penyebab gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana adalah pengaruh akan mengikuti tren terbaru dan berpakaian modis tidak mempengaruhi gaya hidup yang dimiliki oleh mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana karena mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana lebih memilih untuk membeli kebutuhan daripada keinginan semata. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban dari para responden pada pernyataan mereka membelanjakan uang mereka untuk membeli keperluan kuliah dan pernyataan mereka menahan ketertarikan di terhadap barang *branded* walaupun menginginkannya. Latar belakang ekonomi juga mempengaruhi gaya hidup mahasiswa dimana mahasiswa beasiswa mendapatkan pendapatan bulanan dari orang tua. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hartiningasih *et al*, 2021), dan (Putri *et al*, 2018) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

b. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana.

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat keputusan berdasarkan informasi dan membuat keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang (Bhushan & Medury, 2013). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana. Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* menjelaskan bahwa tindakan seseorang berdasarkan niat ingin melakukannya atau tidak melakukannya sama sekali, hal ini menjelaskan bahwa penyebab literasi keuangan tidak berpengaruh dikarenakan mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana karena mereka memiliki pengetahuan dan kemampuan keuangan yang baik sehingga lebih memilih mengelola keuangan mereka untuk berinvestasi dan menabung dibandingkan membelanjakan barang yang tidak dibutuhkan sehingga hal tersebut merubah karakter mereka menjadi perilaku konsumtif. Hal ini ditunjukkan pada jawaban respondent terhadap pernyataan kuesioner mengenai pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan dalam hal menabung, berinvestasi, dan membuat perencanaan keuangan pribadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Susanti & Saputro, 2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

c. Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan variabel gaya hidup dan literasi keuangan tidak berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana. Pengaruh yang diberikan sebesar -0,34% atau -34% .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana karena mahasiswa tersebut lebih memilih untuk memiliki gaya hidup yang lebih berfokus terhadap kebutuhan daripada keinginan semata. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana karena mereka memiliki pengetahuan dan kemampuan keuangan yang baik sehingga lebih memilih mengelola keuangan mereka untuk berinvestasi dan menabung dibandingkan membelanjakan barang yang tidak dibutuhkan sehingga hal tersebut merubah karakter mereka menjadi perilaku konsumtif. Gaya hidup dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Nusa Cendana.

Saran yang diberikan bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lainnya seperti lingkungan sosial, religiusitas, gender dan variabel lainnya. Lalu, bisa menambahkan teknik pengumpulan data wawancara, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan *mix method* (kuantitatif & kualitatif) beserta *range* pendapatan orang tua dan pernyataan/pertanyaan sebelum dan sesudah menerima beasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Pasionista, V., & Gebang, A. A. 2021. *Metode penelitian pendekatan kuantitatif* (T. S. Tambunan (ed.); Issue June). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Fungky, T., Sari, T. P., Sanjaya, V. F., Syariah, M. B., & Syariah, M. B. 2021. *Pengaruh gaya hidup serta literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi z pada masa pandemi (studi kasus mahasiswa/i manajemen bisnis syariah, uin raden intan lampung angkatan 2019)*. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*. 1, 82-98. <https://doi.org/10.463306/vls.v1i1>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (edisi 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartiningsih, M., Reza., & Rahayu, V. P. 2021. *Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pada prodi pendidikan ekonomi fkip universitas mulawarman*. *Educational Studies: Conference Series*. 1(2), pp. 1-9. <https://doi.org/10.30872/escs.v1i2.905>
- Kasmir. 2022. *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis* (Monalisa (ed)). RAJA GRAFINDO PERSADA.
- PwC. 2020. *Pesatnya perubahan perilaku konsumen di tahun 2020 mendorong perubahan tren digital, kesehatan, dan keberlanjutan, menurut PwC global*. <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2020/indonesian/pesatnya-perubahan-perilaku-konsumen-di-tahun-2020-mendorong-perubahan-tren-digital-kesehatan-dan-keberlanjutan.html>
- Rahmawati, G., & Mirati, E. 2022. *Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee paylater pada generasi millennial*. Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung : PT. Alfabeta.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.), Cetakan Kedua). Bandung : PT. Alfabeta.
- Sunyoto, D. 2012. *Prosedur Uji Hipotesis untuk Riset Ekonomi*. Bandung : PT. Alfabeta